

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan upaya untuk menciptakan iklim yang kondusif terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat dan kebutuhan siswa yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa dan antar siswa. Salah satu upaya untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif adalah dengan penggunaan berbagai metode yang menarik dari seorang guru di dalam kelas.

Agar tujuan pengajaran dapat tercapai, guru harus mampu mengorganisir semua komponen yang satu dengan yang lainnya dengan melalui metode yang cocok guna mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah perubahan perilaku dan tingkah laku yang positif dari siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara terencana diharapkan bukan hanya menghasilkan siswa yang menguasai konsep-konsep yang diberikan tetapi dapat membentuk karakter yang baik.

Upaya untuk dapat meningkatkan mutu pembelajaran dipengaruhi oleh metode yang digunakan guru sebagai pendidik sekaligus penagajar. Salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah adalah mata pelajaran sejarah. Mata pelajaran sejarah diajarkan pada siswa dengan metode yang tepat agar mereka lebih mengenal perjuangan serta pengorbanan bangsa dan negara mereka sendiri. Selain itu para siswa akan memiliki rasa cinta terhadap tanah air dan rela berkorban. Paradigma para siswa mengenai pelajaran sejarah yang membosankan

adalah salah satu permasalahan yang dihadapi guru untuk dicari solusinya. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi kejenuhan siswa, guru sebagai salah satu komponen dalam proses pembelajaran dapat menggunakan berbagai metode antara lain metode pemberian tugas.

Metode pemberian tugas adalah cara dalam proses mengajar dengan jalan memberi tugas kepada siswa. Metode pemberian tugas merupakan salah satu metode yang sering digunakan guru dalam interaksi belajar mengajar. Metode pemberian tugas tidak sama dengan pekerjaan rumah, perbedaannya yaitu untuk pekerjaan rumah siswa membaca dari buku dirumah, kemudian dua hari lagi akan memberikan pertanyaan dikelas. Tetapi dalam pemberian tugas guru menyuruh membaca, serta menambah tugas lainnya secara langsung dikelas. Tetapi siswa bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dirumah, disekolah, atau di tempat lain yang bisa menunjang penyelesaian tugas tersebut.

Metode pemberian tugas diterapkan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk guru secara langsung. Melalui metode ini siswa dapat mengenali fungsinya secara nyata, tugas dapat diberikan kepada kelompok atau perorangan.

Metode pemberian tugas dapat diterapkan dalam proses pembelajaran jika tugas diberikan terkait dengan materi yang telah disampaikan oleh guru terlebih dahulu. Tugas tersebut diberikan sesuai dengan rata-rata kemampuan siswa artinya, tidak terlalu sulit ataupun mudah. Tugas yang dikerjakan oleh siswa selanjutnya akan dihargai oleh guru dengan memberikan penilaian sesuai dengan

hasil dan kemampuannya. Sehingga siswa merasa tugas yang dikerjakannya memiliki hasil yang optimal.

Penerapan metode pemberian tugas ini diharapkan siswa dapat belajar bebas tetapi bertanggung jawab, sehingga siswa akan memiliki pengalaman untuk dapat mengetahui dan mengatasi berbagai kesulitan. Melalui metode ini siswa mendapatkan kesempatan untuk saling membandingkan dengan hasil siswa yang lain. Seorang guru dalam menerapkan metode pemberian tugas diharapkan bisa memperjelas sasaran atau tujuan yang ingin dicapai kepada siswa. Demikian halnya dengan tugas perorangan.

Teknik pemberian tugas memiliki tujuan agar siswa memiliki prestasi yang lebih baik, siswa akan melakukan latihan-latihan selama mengerjakan tugas yang diberikan guru. Melalui proses seperti itu, siswa dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi karena pendalaman dan pengalaman siswa yang berbeda-beda pada saat menghadapi masalah atau situasi yang baru. Selain itu, siswa juga dididik untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, aktivitas dan rasa tanggung jawab serta kemampuan siswa untuk memanfaatkan waktu belajar secara efektif dengan mengisi kegiatan yang bermanfaat.

Penggunaan suatu metode dalam proses belajar mengajar, seorang guru akan tetap memantau keadaan siswa selama penerapan metode itu berlangsung. Apakah yang diberikan guru akan mendapat reaksi yang positif dari siswa atau justru sebaliknya. Bila hal tersebut terjadi maka guru secepat mungkin akan mencari alternatif pemecahan masalah. Berbagai teknik yang diterapkan guru

dalam proses pembelajaran ketika mengajar dikelas seringkali juga menemui hambatan. Metode pemberian tugas sebagai salah satu teknik yang akan diterapkan saat proses pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bolaang Utara bahwa nilai ujian semester, khususnya pada siswa kelas XI IPS memang rata-rata siswa telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) namun masih banyak juga siswa yang hanya mendapatkan nilai dibawah dari 80 yang merupakan nilai standar kelulusan mata pelajaran sejarah. Hasil observasi awal yang dilakukan adalah hasil ulangan Mid Semester Mata Pelajaran Sejarah pada kelas XI IPS dengan jumlah 21 orang siswa, 10 siswa hanya memperoleh nilai standar yaitu 70 dan 11 siswa lainnya memperoleh nilai 85. Nilai yang diperoleh siswa kelas XI IPS memang semuanya telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal. Namun tetap saja tujuan dari peneliti adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya siswa yang hanya memperoleh nilai standar 70.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis mengkaji masalah ini dalam bentuk penelitian mengenai " Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Melalui Metode Pemberian Tugas di SMA Negeri 1 Bolaang Mongondow Utara.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah metode pemberian tugas dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah?
2. Sejauhmanapengaruh metode pemberian terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XII IPS di Bolaang Mongondow Utara?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapaun yang menjadi tujuan penelitian adalah

1. Untuk mengetahui apakah metode pemberian tugas dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah ?
2. Untuk menegathui Sejauhmana pengaruh metode pemberian terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XII IPS di Bolaang Mongondow Utara?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

## **1.5 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini berguna untuk ilmu pengetahuan dimana peneliti dalam melakukan pembelajaran di kelas dapat menggunakan metode ini dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa.Penelitian ini juga berguna untuk mempermudah dan membantu peneliti ataupun guru dalam mengajar.

### **1.5.1 Manfaat Praktis**

a. Bagi Sekolah

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran sejarah untuk menumbuhkan kemampuan pemecahan masalah siswa demi mendapatkan prestasi belajar yang baik.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif untuk menciptakan suasana belajar yang dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah serta karakter mengajar.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi pembelajaran yang lebih terintegrasi, siswa akan lebih fokus dalam pembelajaran serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, sekaligus untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pembelajaran pemberian tugas serta dapat mempraktekkan ilmu yang sudah diperoleh selama perkuliahan.